
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT : PERAN
KOPERASI DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
PENGELOLAAN BANK SAMPAH
PADA KAMPUNG GUNUNG LEUTIK DESA KIARASARI KECAMATAN
SUKAJAYA KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT**

^{1*}Diansyah, ²Virgo Simamora, ³Lukiyana, ⁴Edward Efendi Silalahi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta
*diansyah.170845@yahoo.com

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah pada Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat agar masyarakat tersebut memiliki pendapatan tambahan dari pengelolaan bank sampah dan diharapkan agar kesejahteraannya masyarakat tersebut semakin meningkat. Pengelolaan sampah melalui bank sampah merupakan suatu keharusan agar masyarakat didik untuk mendapatkan manfaat ganda yaitu kebersihan lingkungan dan pendapatan tambahan . Adapun kegunaan khususnya bagi masyarakat Kampung Gunung Leutik agar memahami cara memanfaatkan sampah menjadi barang berguna yang akan dikelola oleh bank sampah melalui wadah koperasi. Sedangkan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Desa Kiarasari khususnya Kampung Gunung Leutik dapat memanfaatkan limbah sampah, mengelola bank sampah dan memahami kegiatan koperasi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Kata kunci: limbah sampah, bank sampah, koperasi, pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan

Abstract

The community service program aims to determine the role of cooperatives in community empowerment through the management of waste banks in the Gunung Leutik Village of Kiarasari Village, Sukajaya District, Bogor, West Java so that the community has additional income from waste bank management and it is hoped that the welfare of the community will increase. Waste management through a waste bank is a necessity so that the students get the double benefit of environmental hygiene and additional income. As for the uses, especially for the people of Gunung Leutik Village to understand how to use garbage into useful goods that will be managed by the waste bank through a cooperative forum. While the target of this activity is aimed at the people of Kiarasari Village, especially the Gunung Leutik Village, they can utilize waste, manage waste banks and understand cooperative activities to increase household income. Keywords: garbage waste, waste bank, cooperatives, community empowerment and welfare

1. PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta (UTA'45 Jakarta) selaku lembaga pendidikan yang mempunyai kewajiban melaksanakan tridharma perguruan tinggi, yaitu salah satunya dengan mengadakan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen bersamaan dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan mahasiswa. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh dosen UTA'45 Jakarta dan juga hasil koordinasi dengan pihak pemerintah setempat maka KKN pada tahun 2018 ini diselenggarakan di Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya yang merupakan kecamatan dengan angka Indeks Pembangunan Manusia dan kesejahteraannya terendah nomor 2 (dua) di Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Desa Kiarasari khususnya Kampung Leutik merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Desa yang berada di kawasan Taman Nasional Gunung Halimun Salak ini menyimpan sejuta pesona alam yang sangat layak menjadi destinasi wisata. Hal ini menjadikan wilayah tersebut banyak dikunjungi pengunjung dari wilayah Bogor maupun luar daerah.

Manfaat potensi lokal yaitu keindahan alam, pertanian dan kebudayaannya. Masyarakat desa Kiarasari menganut pada kesepuhan Halimun di tiga kabupaten. Hal ini telah menjadi sumber perilaku antara masyarakat Desa Kiarasari terhadap adat sampai saat ini masih mempengaruhi pola perilaku sehari-hari gaya arsitektur pada pembangunan rumah dan cara bertamu serta cara berpikir masyarakat dalam kesehariannya.

Tujuan yang diharapkan dengan adanya kegiatan ini khususnya masyarakat Kampung Leutik Desa Kiarasari adalah mengetahui peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah. Sedangkan sasaran kegiatan ini ditujukan untuk masyarakat Kampung Leutik dapat memanfaatkan keberadaan bank sampah dan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. PERMASALAHAN

Kampung Leutik bagian dari wilayah Desa Kiarasari merupakan salah satu desa di Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Di kampung Leutik juga masih terbilang kurang adanya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Disepanjang jalan masih terdapat sampah yang berserakan dan jarang ditemukan tempat sampah atau bak sampah. Salah satu cara yang kerap dilakukan masyarakat untuk menyembapkan sampah dengan membakarnya. Sayangnya hal ini bukan menjadi solusi yang baik.. Belum lagi jika sampah yang dibakar merupakan limbah yang terbuat dari plastik. Bahkan akan menimbulkan polusi udara dan tidak baik untuk kesehatan terutama untuk pernapasan.

Limbah sampah rumah tangga dapat dipisahkan menjadi sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah organik (sampah basah) yaitu jenis sampah yang mudah terurai seperti kertas bekas, bungkus makanan, sayuran, buahan yang sudah busuk dan lain sebagainya dan sampah anorganik (sampah kering) yaitu jenis sampah yang sukar terurai seperti botol plastik, plastic pembungkus kopi, bungkus makanan ringan dari plastic, kaca,

botol dari kaca dan lain sebagainya. Padahal limbah sampah tersebut khususnya sampah anorganik dapat dijual kembali menjadi pendapatan masyarakat setempat. Hal ini disebabkan karena limbah sampah tersebut dapat dijadikan barang kerajinan. Hal ini seperti pembuatan dari bahan daur ulang sisa bungkus kopi, milo dan sejenisnya dapat diolah menjadi tas, dompet, tempat tisu, tikar dan lain-lain, limbah sampah dari koran bekas dapat diolah menjadi tirai, vas bunga (kerajinan dari koran bekas). Limbah sampah jerami, sayuran dan buahan buahan dapat diolah menjadi makanan ternak dan kompos.

Agar limbah sampah tersebut dikelola dengan baik dan masyarakat mau mengumpulkan dan menyerahkan limbah sampah tersebut di Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat belum adanya lembaga koperasi sebagai landasan dalam mengelola bank sampah

Dari hal tersebut diperlukan partisipasi masyarakat dalam mengatasi limbah sampah dengan mengelola bank sampah dan sekaligus koperasi agar kesejahteraan masyarakat meningkat di Kampung Gunung Leutik.

3. METODE

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini terbagi dalam dua kegiatan, yaitu penyuluhan dan pelatihan. Adapun uraian dua kegiatan tersebut sebagai berikut:

- a. Program penyuluhan pengelolaan bank sampah untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan selama satu jam efektif.
- b. Program pelatihan koperasi untuk peningkatan kesejahteraan rumah tangga yang terkait dengan manajemen koperasi, pembentukan koperasi dan jenis jenis kopersai.

Partisipasi mitra didalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah pada Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat yaitu dengan menyediakan fasilitas tempat untuk pelaksanaan kegiatan yaitu di Aula Kantor Desa Kiarasari dan Mushola Kampung Cileutik. Istrumen yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini meliputi; (1) sound system, (2) kursi, (3) LCD Proyektor, (4) kamera dan lain-lain. Lokasi kegiatan adalah di Kampung Cileutik.Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat. Waktu pelaksanaan sejak mulai persiapan dari bulan Mei sampai dengan pelaksanaan mulai tanggal 7 Agustus 2018.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah pada Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat yang diadakan oleh tim dosen Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, telah dilaksanakan dengan baik dan dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari aktifnya peserta yang ikut acara penyuluhan dan pelatihan dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta penyuluhan. Adapun kegiatan penyuluhan peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah pada Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat

Agar limbah sampah tersebut dikelola dengan baik dan masyarakat mau mengumpulkan dan menyerahkan limbah sampah tersebut di Kampung Gunung Leutik Desa Kiarasari Kecamatan Sukajaya Kabupaten Bogor Jawa Barat perlunya adanya lembaga koperasi sebagai landasan dalam mengelola bank sampah. Hal ini diperlukan karena bank sampah mempunyai fungsi ganda yaitu menjaga kebersihan lingkungan sekaligus masyarakat mendapat tambahan pendapatan dari hasil menabung limbah sampah tersebut. Hal ini berarti masyarakat menabung sampah dapat uang.

Selanjutnya agar masyarakat dari hasil menabung limbah sampah tersebut uangnya semakin meningkat dan saling membantu sesama masyarakat di Kampung Gunung Leutik maka diperlukan suatu organisasi yang disebut koperasi sebagai wadah untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana dalam bentuk simpan pinjam dan kegiatan lainnya.

Peserta pelatihan dan penyuluhan sudah memahami perlunya peran koperasi dalam pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan bank sampah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Saat diadakan pelatihan langsung dengan contoh-contoh yang disesuaikan yang dialami oleh peserta, mereka dapat memahami dan mempraktkannya dalam simulasi. Sekurangnya masih perlu adanya pelatihan berkelanjutan dan peninjauan ulang ke lokasi, guna memastikan bahwa warga sudah mempunyai bank sampah sekaligus pembentukan kopersai untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan materi yang telah diberikan dalam pelathan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa hadirnya mahasiswa KKN dan dosen dilokasi telah menambah pengetahuan dan keinginan untuk maju secara lingkungan hidup dan ekonomi pada penduduk setempat. Kontak mahasiswa dan dosen dengan penduduk juga memberikan kesempatan kepada kedua belah pihak untuk saling memahami dan memperluas wawasannya masing-masing. Hadirnya mahasiswa dan dosen dengan program-program pelatihan dan penyuluhan membawa dampak yang positif bagi mahasiswa itu sendiri dan juga bagi warga dilokasi khususnya peran koperasi dan pengelolaan bank sampah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DOKUMENTASI KEGIATAN ABDIMAS FEB UTA '45 JAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2012. Profil Bank Sampah Indonesia 2012. Kementerian Lingkungan Hidup, Jakarta.

Anonim, 2006, Peraturan Menteri Pekerja Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan, Menteri Pekerja Umum Republik Indonesia, Jakarta

Anonim, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. 2005. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. Jakarta.

Bintarsih Sekarningrum, Desi Yunita dan Sri Sulastri, 2017, Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung , *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1, No. 5, Oktober 2017: 292 - 298

Faizah, 2008, Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus di Kota Yogyakarta), Tesis, Program Magister Ilmu Lingkungan Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro

Jumar, Fitriyah, N., dan Kalalinggie, R., 2014. Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Lok Bahu Kecamatan Sungai Kunjang Kota Samarinda. *Journal Administrative Reform*, 2(1):771-782

Kristina, H., 2014. Model Konseptual Untuk Mengukur Adaptabilitas Bank Sampah di Indonesia. *Jurnal Teknik Industri*, 9(1):19-28.

Nugroho E, 2013. Koperasi Simpan Pinjam dan Pengelolaannya. <http://nugrohoedy007.blogspot.com/2013/11/koperasi-simpan-pinjam-dan.html>. Diakses Desember 2018.

Yusa Eko Saputro, Kismartini, Syafrudin, 2015 Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah, *Indonesia Journal of Conservation*, Vol.4, No.1

Riza, Risyanti dan Roesmidi, 2006, *Pemberdayaan Masyarakat*, Sumedang: Alqaprint Jatinangor, Bandung

Viviani dan Budi Nugroho, 2010, *Belajar Berwiraswasta*, Pembina Wiraswasta, Surakarta